

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi, baik barang dan jasa, serta tempat berkumpulnya semua faktor produksi. Tujuan didirikannya sebuah perusahaan ialah memperoleh keuntungan atau laba sebesar-besarnya, dengan memperoleh laba yang maksimal maka perusahaan akan dapat mempertahankan keberlangsungan hidupnya dan dapat melakukan pengembangan perusahaan. Menurut Agung dalam jurnalnya (2019), Persaingan perusahaan di Indonesia bahkan di dunia begitu ketat, setiap perusahaan akan dituntut untuk bisa menghadapi tantangan dan hambatan yang timbul dari adanya persaingan tersebut. Sehingga perusahaan diharapkan dapat menggunakan strategi yang tepat untuk mempertahankan keberlangsungan bisnisnya. Namun, mempertahankan dan mengembangkan perusahaan bukan sesuatu hal yang mudah. Banyak faktor penting yang harus diperhatikan agar perusahaan bisa mencapai tujuan tersebut.

Menurut PSAK No 14, Persediaan merupakan aset yang dibeli dan disimpan untuk dijual kembali, barang jadi yang telah di produksi, atau barang dalam penyelesaian yang sedang di produksi perusahaan, dan termasuk bahan atau perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi.

Persediaan merupakan aktiva lancar yang sangat penting bagi perusahaan karena dalam kegiatan produksi perusahaan, persediaan sangat dibutuhkan. Persediaan digunakan sebagai perencanaan untuk mengantisipasi apabila adanya keterlambatan pengiriman bahan baku yang digunakan untuk kebutuhan produksi. Oleh sebab itu, Persediaan harus dikelola dengan efektif dan efisien untuk kelancaran produksi perusahaan baik itu dalam kualitas, kuantitas, biaya serta waktu.

Perlakuan akuntansi yang tepat atas persediaan dapat berpengaruh penting dalam keberlangsungan kegiatan operasi perusahaan, karena dengan pencatatan akuntansi yang tepat dapat menghindari terjadinya penumpukan persediaan akibat pembelian dalam jumlah besar. Menurut Assauri (2016) maksud dari tersedianya persediaan untuk menjaga indenpendensi dari sebuah operasi, dimana pasokan material pada *work center* dimungkinkan untuk dapat selalu fleksibel dalam operasi. Artinya, dengan perlakuan akuntansi yang tepat dapat dilakukannya pengendalian perusahaan terhadap persediaan dengan tujuan untuk menjaga agar perusahaan tidak sampai kehabisan persediaan sehingga dapat mengakibatkan terhentinya kegiatan produksi, menjaga agar pembelian persediaan pada perusahaan tidak terlalu besar atau tidak terlalu berlebihan agar tidak menambah biaya penyimpanan dan menjaga agar pembelian secara kecil-kecilan dapat dihindari karena ini akan berakibat pada biaya pemesanan yang terlalu besar.

PT Megatama Spring merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang otomotif yaitu produsen suku cadang mobil dan motor yang terletak di Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat. Dengan banyaknya jenis dan jumlah barang yang diperdagangkan oleh PT Megatama Spring maka diperlukannya sistem pencatatan yang efektif bagi perusahaan. Oleh sebab itu, sangat penting bagi perusahaan menggunakan metode pencatatan dan penilaian atas persediaan yang sesuai karena akan berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan terutama pada laporan laba rugi dan neraca (laporan posisi keuangan) perusahaan. Pencatatan

dan penilaian atas persediaan harus sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang digunakan sebagai pedoman dalam membuat laporan keuangan khususnya PSAK No.14 tentang persediaan. Hal ini lah yang mendasari penulis untuk mengambil judul penulisan yaitu “**Perlakuan Akuntansi atas Persediaan pada PT Megatama Spring** “ untuk mengetahui apakah perlakuan pencatatan akuntansi persediaan yang dipakai pada perusahaan telah sesuai dengan PSAK No.14 yang berlaku.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dari topik laporan tugas akhir ini adalah :

1. Apakah penerapan pencatatan dalam persediaan PT Megatama Spring telah sesuai dengan PSAK NO.14?
2. Apakah metode penilaian Persediaan PT Megatama Spring telah sesuai dengan PSAK NO.14?
3. Apakah penyajian persediaan dalam laporan keuangan di PT Megatama Spring telah sesuai dengan dengan PSAK NO.14?
4. Apakah Pengungkapan dalam laporan keuangan PT Megatama Spring telah sesuai dengan PSAK NO.14?

1.3 Tujuan

Pada praktik kerja lapangan di PT Megatama Spring akan dipaparkan kajian tugas akhir yang bertujuan untuk:

1. Untuk menguraikan apakah pencatatan dalam persediaan di PT Megatama Spring telah sesuai dengan PSAK 14.
2. Untuk menguraikan bagaimana metode penilaian persediaan di PT Megatama Spring.
3. Untuk menguraikan Penyajian atas persediaan dalam laporan keuangan PT Megatama Spring apakah telah sesuai dengan PSAK 14.
4. Untuk menguraikan apakah pengungkapan persediaan dalam laporan keuangan PT Megatama Spring telah sesuai dengan PSAK 14.

1.4 Manfaat

Penyusunan tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat bagi penulis yaitu, Menambah kemampuan berpikir dan wawasan serta sarana pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pemahaman teori persediaan yang telah diterima dari mata kuliah dan penerapannya secara langsung pada perusahaan.
2. Manfaat bagi pembaca yaitu, Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai sarana tambahan referensi mengenai permasalahan yang terkait dengan penulisan Tugas Akhir ini, dan dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi